

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan kajian yang telah dilaksanakan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa:

1. Daun katuk (*Sauropolis Androgynus* (L) Merr) memiliki efektifitas sebagai antibakteri terhadap bakteri *Staphylococcus Aureus*.
2. Konsentrasi ekstrak etanol daun katuk sebesar 10% memiliki daya hambat sebesar 17 mm, 20% dengan daya hambat sebesar 19 mm, dan 40% dengan daya hambat sebesar 21 mm. Perlakuan ekstrak etanol daun katuk sebesar 10% dan 20% memiliki respon hambatan dengan kategori sedang dan perlakuan sebesar 40% memiliki respon hambatan dengan kategori kuat.

5.2 Saran

Tingginya efektifitas ekstrak etanol daun katuk (*Sauropolis Androgynus* (L) Merr) sebagai antibakteri terhadap bakteri *Staphylococcus Aureus* maka peneliti menyarankan:

1. Perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat tentang manfaat dan khasiat daun katuk sebagai salah satu alternatif dalam pengobatan
2. Mendorong masyarakat untuk dapat membudidayakan tanaman katuk sebagai tanaman *home remedy* di lingkungan keluarga

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Syahrurachman, dkk. 1994. Buku Ajar Mikrobiologi Kedokteran Edisi Revisi. Jakarta : Bina Rupa Aksara.
- Ajizah, A. 2004. *Sensitivitas Salmonella thypimurium terhadap ekstrak daun psidium guajava L.* Bioscientiae vol 1 : Jakarta
- Andayani, R., dkk. (2008). “Penentuan Aktivitas Antioksidan, Kadar Fenolat Total Likopen Pada Buah Tomat (*Solanum Lycopersicum L*)”. Jurnal Sains dan Teknologi Farmasi. Vol. 13, No. 1, 2008.
- Anonim (2007). Tanaman Katuk Gampang Ditanam Banyak Gunanya. Tanggal diakses : 2 April 2016
<http://nostalgia.tabloidnova.com/articles.asp?id=567>
- Ansel, H.C. (2005). Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi. Edisi keempat. Jakarta. UI Press.
- Arif, N. (2009). Panduan Ibu Cerdas ASI dan Tumbuh Kembang. Yogyakarta: Media Pressindo
- Azis, S. dan Muktiningsih, S.R. (2006). Studi Manfaat Daun Katuk (*Sauvopus androgynus*). Cermin Dunia Kedokteran No. 151. hal. 48.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, (2001) . Inventaris Tanaman Obat Indonesia. Jilid II. Depkes dan Kesejahteraan RI. hal. 303.
- Berghe, V. 1991. *Screening methods for bacterial antiviral agent for higher plants.* Harcource Brace jauvanovich publ : London
- Challem, J. 1995. The Wonder of Garlic. <http://www.thenutritionreporter.com>
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1995. *Farmakope Indonesia*, Edisi IV, Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan, Jakarta.
- Ditjen POM, (1989). Vademeukum Bahan Obat Alam. Departemen Kesehatan RI. Jakarta.
- Ditjen POM, (1989). Materia Medika Indonesia. Jilid V. Departemen Kesehatan RI. Jakarta.
- Ditjen POM, (2000). Parameter Standar Umum Ekstrak Tanaman. Cetakan Pertama. Departemen Kesehatan RI. Jakarta.

Djide M, Natsir. dan Sartini., 2008, *Dasar-dasar Mikrobiologi*, Universitas Hasanuddin, Makassar.

Dwidjoseputro. 1994. *Dasar-Dasar Mikrobiologi*. Djambatan. Jakarta.

Edeoga, H.O., D.E. Okwu & B.O. Mbaebie. 2005.

Elselina M.L. dan M.M. Rustama.2004. Aktivitas Antibakteri Dari Ekstrak Air Dan Etanol Bawang Putih (*Allium sativum L.*) Terhadap Bakteri Gram Negatif Dan Gram Positif Yang Diisolasi Dari Udang Dogol (*Metapenaeus monoceros*),

Udang Lobster (*Panulirus sp*), Dan Udang Rebon (*Mysis dan Acetes*). Universitas Padjadjaran, Sumedang.

Ganiswara, S.G. 2007. Farmakologi dan terapi edisi 5. Departemen Farmakologi dan Terapeutik Fakultas kedokteran UI : Jakarta.

Gupte, Satish, 1990. Mikrobiologi Dasar. Terjemahan E.Suryawidjaja : The Short Textbook of Medical Microbiology. Bina rupa Aksara. Jakrata

Harborne, J.B. (1987). Metode Fitokimia, Penuntun Cara Modern Menganalisa Tumbuhan. Terjemahan K. Padmawinata. Edisi II. Bandung: ITB Press.

Hawley, L., 2003. Mikrobiologi & Penyakit Infeksi. Hipokrates, Jakarta.

Lay, B dan Hastowo, S. 1994. Analisis Mikroba di Laboratorium. Cetakan I. Edisi I. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Madigan, M. 2005. Brock Biology Of Microorganism. Englewood Cliff: Prentice Hall.

Mulyadi, Dedi dkk. 2013. Analisis Maanajemen Mutu Pelayanan Kesehatan Pada Rumah Sakit Islam Karawang. Karawang : Jurnal Manajemen Vol.10 No.3 April 2013.

Norell, A.S dan Messley. 1996. *Microbiology Laboratory Manual*. USA.

Pelczar, Michael, dkk. 1986. Dasar-Dasar Mikrobiologi. Jakarta: Universitas Indonesia. Hlm: 2-3, 140-142

Rinawati, D., (2011). Daya Antibakteri Tumbuhan Majapahit (*Crescentia cujete L.*) Terhadap Bakteri *Vibrio alginolyticu*. [Skripsi]. Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya.

- Santoso, H. B., 2008. Ragam dan Khasiat Tanaman Obat, Agromedia Pustaka, I, Jakarta.
- Schunack, W., Mayer, K., dan Haake, M.. (1990). Senyawa Obat. Edisi kedua. Penerjemah: Joke Wattimena dan Sriwoelan Soebito. Yogyakarta. Penerbit Universitas Gadjah Mada.
- Shulman, *dkk*, 1994. Dasar Biologidan Klinis Penyakit Infeksi. Jilid II. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Soemarno. 2000. Isolasi dan identifikasi bacteri klinik. Yogyakarta. Akademi Analis Kesehatan Yogyakarta Departemen Kesehatan RI.
- Syamsuni, H. A., 2006. Ilmu Resep. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Voigt, R, 1994, Buku Pelajaran Teknologi Farmasi edisi 5, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta